

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan salah satu perwujudan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian masyarakat. Pengabdian merupakan suatu wujud kristalisasi dan integralisasi dari ilmu yang tertuang secara teoritis di bangku kuliah untuk diterapkan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat, sehingga ilmu yang diperoleh dapat diaplikasikan dan dikembangkan dalam kehidupan masyarakat luas. PKPM bagi mahasiswa diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran hidup bermasyarakat.

Berdasarkan uraian di atas, Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya menerapkan program Praktek Kerja dan Pengabdian Masyarakat (PKPM). Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan kegiatan pengabdian mahasiswa kepada masyarakat sebagai syarat mata kuliah sekaligus sarana pengembangan ide kreatif dalam memanfaatkan sumber daya potensial.

Tujuan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) IIB Darmajaya adalah untuk mengarahkan mahasiswa agar dapat menerapkan, mengembangkan dan menyebar luaskan ilmu pengetahuan dan teknologi serta mengupayakan penggunaannya sebaik mungkin untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat. dan untuk menjalin kerjasama yang berkelanjutan antara IIB Darmajaya dengan pemerintahan daerah di provinsi Lampung. Desa Paguyuban Menjadi salah satu wilayah Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) IIB DARMAJAYA saat ini.

Desa Paguyuban merupakan sebuah Desa yang di dalam nya terdapat Beberapa UMKM di antaranya Gula Aren, Kelanting, Basreng dan Batu Bata

dimana UMKM tersebut masih kurang aktif dalam menerapkan *branding* dalam promosi produk yang di milikinya. Salah satu strategi yang efektif dalam memperkuat posisi pasar dan meningkatkan penjualan adalah melalui *branding*. Dengan memanfaatkan platform media sosial seperti Instagram dan Marketplace Facebook, UMKM dapat menjangkau lebih banyak konsumen secara luas dan efisien. Laporan ini akan membahas upaya pengenalan dan implementasi strategi *branding* melalui media sosial pada UMKM Gula Aren, Kelanting, Basreng dan Batu Bata, yang diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap pertumbuhan dan keberlanjutan UMKM Tersebut.

Setelah berkunjung serta melakukan sosialisasi ke beberapa UMKM yang ada di Desa Paguyuban dan mengetahui permasalahan UMKM Desa Paguyuban kami memilih untuk berpartisipasi dalam membantu UMKM Tobong Batu Bata yang dimana masih memiliki banyak permasalahan yang dimana tidak memiliki perancangan identitas untuk upaya meningkatkan *branding*.

Dengan itu kami berniat untuk membantu dalam pembuatan identitas usaha melalui *branding* usaha. *Branding* Usaha merupakan cara membangun dan mengelola identitas merek agar dikenal dan diingat oleh pelanggan, termasuk nama, logo, dan nilai produk. Tujuannya untuk menciptakan kesan positif dan membedakan usaha dari pesaing. Upaya memperkenalkan potensi daerah kepada daerah lain (luar daerah) adalah dengan pemberian merek dan logo (*branding*). Dalam membantu pemerintahan desa kami juga turut ikut serta dalam pengelolaan sistem web desa dan juga turut ikut seret dalam keagendaaan acara yang di lakukan oleh Desa Paguyuban.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut penulis membuat laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat(PKPM) dengan judul : **“PERANCANGAN**

## IDENTITAS DALAM UPAYA MENINGKATKAN *BRANDING* USAHA TOBONG BATU BATA”

### 1.1.1 Profil dan Potensi Desa

Kecamatan Way Lima merupakan bagian dari wilayah Kabupaten Pesawaran. Kecamatan Way Lima memiliki 16 desa, salah satunya Desa Paguyuban. Desa Paguyuban merupakan desa yang terkenal akan keramah-tamahan dari penduduknya. Banyak potensi desa yang dapat dikembangkan di Desa Paguyuban salah satunya UMKM. Kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat ini bertujuan untuk menunjang pengetahuan tentang kewirausahaan mulai dari merek dagang, *marketing*, logo, *tagline*, hingga perizinan produk kepada pelaku UMKM. Metode yang digunakan dalam praktek kerja pengabdian masyarakat adalah pemberian materi dan diskusi serta pendampingan kepada pengurus lembaga di Desa Paguyuban Kecamatan Way Lima (Aparat Desa, BUMDes, Karang Taruna, PKK, pelaku UMKM). Pendampingan dengan metode anjang sana dan anjang karya. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berjalan dengan baik dan dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat desa. Kegiatan penyuluhan dan pendampingan ini sangat baik dan tepat sasaran. Dari kegiatan ini masyarakat mulai

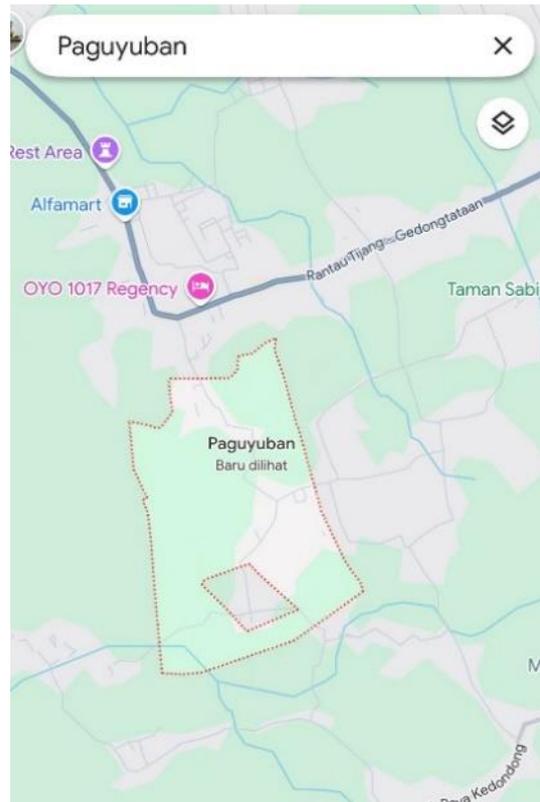
- 1) menyadari betapa pentingnya identitas usaha dalam upaya meningkatkan *branding* sehingga menaikkan pendapatan dan kesejahteraan bersama,
- 2) meningkatkan kesadaran masyarakat dalam melakukan kegiatan perancangan identitas,
- 3) melakukan upaya peningkatan *branding* yang dapat mendukung pengembangan UMKM di Desa Paguyuban, dan
- 4) memasarkan UMKM dengan memanfaatkan media online.

Pada tahun 2007 Desa Paguyuban merupakan desa pemekaran dari Desa Sidodadi menjadi Desa Paguyuban. Paguyuban merupakan desa urutan ke 16 dari kecamatan Way Lima kabupaten Pesawaran, Desa

Paguyuban terdiri atas 7 Dusun, 12 RT ,serta 606 Kartu Keluarga. Mayoritas penduduk di desa Paguyuban beragama islam dan di huni oleh sebagian besar penduduk suku jawa. Kehidupan sosial di desa Paguyuban masih terbilang sangat tinggi, hal tersebut terlihat dari kegiatan-kegiatan perkumpulan rutin yang dilakukan masyarakat. Salah satu berkumpul yang masih sangat erat sekali dilakukan yaitu yang berkaitan dengan keagamaan. Adapun juga kebudayaan yang masih di pertahankan yaitu kesenian jawa, dan sebagian besar juga wilayah desa paguyuban merupakan lahan persawahan sehingga mayoritas penduduk di Desa Paguyuban ini bermata pencaharian sebagai petani.

Tabel 1.1 Data Penduduk dan Luas Wilayah Desa Paguyuban

<b>Paguyuban</b>	
<b>Desa</b>	
<b>Negara</b>	Indonesia
<b>Provinsi</b>	Lampung
<b>Kabupaten</b>	Pesawaran
<b>Kecamatan</b>	Way Lima
<b>Kode Pos</b>	35367
<b>Kode Kemendagri</b>	18.09.04.2016
<b>Luas</b>	6 Km <sup>2</sup>
<b>Jumlah Penduduk</b>	1.344 Jiwa



Gambar 1.1 Peta Wilayah Desa Paguyuban

Keterangan :

- a. Sebelah Utara : Desa Wates Selatan, Kec. Gading Rejo
- b. Sebelah Selatan : Desa Pekondoh dan Banjar Negeri, Kec. Way Lima
- c. Sebelah Barat : Desa Sindang Garut, Kec. Way Lima
- d. Sebelah Timur : Desa Sidodadi, Kec. Way Lima

### 1.1.2 Profil UMKM

Tobong Batu Bata Pak Dhimaz Arianto merupakan salah satu UMKM Batu Bata yang ada di Dusun Penyagunan, Desa Paguyuban, Kecamatan Way Lima, Kabupaten Pesawaran. UMKM ini didirikan oleh beliau pada tahun 2015. UMKM Batu Bata ini melayani pesanan sesuai dengan keinginan pelanggannya dan ada juga bata yang sudah siap untuk langsung dipasarkan, di UMKM batu bata ini menjual berbagai jenis batu bata antaranya Bata Kecil, Bata Sabun dan Bata Bolong. Dalam proses

pemasarannya beliau hanya menggunakan media sosial seperti WhatsApp serta adapun informasi dari mulut ke mulut yang memperkenalkan batu batanya. Berikut UMKM Tobong Batu Bata Pak Dhimaz :

Tabel 1.2 Profil UMKM

<b>Nama Usaha</b>	Batu Bata Pak Dhimaz
<b>Tahun Berdiri</b>	2015
<b>Alamat</b>	Dusun Pengayunan 2, Rt 001/Rw 003, Desa Paguyuban, Kec. Way Lima, Kab. Pesawaran, Prov. Lampung
<b>Nomor Telepon</b>	085366127679
<b>Jenis Usaha</b>	Kerajinan
<b>Jenis Produk</b>	Batu Bata
<b>Produk yang ditawarkan</b>	Bata Kecil, Bata Sabun dan Bata Bolong.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas saya merumuskan permasalahan yang ada pada penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana *Branding* Usaha melalui desain logo dapat mempengaruhi pengenalan UMKM batu bata?
2. Bagaimana pengaruh *branding* usaha terhadap citra merek produk UMKM batu bata?

## 1.3 Tujuan Dan Manfaat

### 1.3.1 Tujuan

Tujuan kegiatan ini adalah untuk :

- a. Meningkatkan pengenalan UMKM melalui desain logo dalam sebuah *Branding* Usaha.
- b. Meningkatkan citra merek pada UMKM melalui *Branding* Usaha.

### 1.3.2 Manfaat

- a. Dengan adanya *Branding* Usaha pada UMKM dapat memudahkan untuk pengenalan produk kepada pelanggan yang lebih luas.
- b. Dengan adanya *Branding* Usaha pada UMKM juga dapat mendukung citra merek dan keberlanjutan usaha dalam pasar.

### 1.4 Mitra Yang Terlibat

Mitra yang ikut terlibat dalam pelaksanaan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) sebagai berikut :

- a. Kepala Desa Paguyuban
- b. Aparatur Desa Paguyuban
- c. Masyarakat Desa Paguyuban
- d. Pemilik UMKM Batu Bata
- e. Karang Taruna Desa Paguyuban